

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aspek konteks terdiri atas masalah, tujuan, dan kebutuhan dalam pelaksanaan REHAB. Program REHAB didasari oleh berbagai permasalahan peserta diantaranya perpindahan tempat kerja, rendahnya ATP dan WTP, hingga pandemi Covid-19 turut memengaruhi kepatuhan peserta membayarkan iuran. Tujuan peserta memanfaatkan REHAB yaitu meringankan pembayaran tunggakan dan mendapatkan status aktif kepesertaan, masih ditemukan peserta yang belum menuntaskan skema cicilan. Peserta menyatakan program ini dibutuhkan sebagai solusi mendapatkan kembali status aktif kepesertaan.
2. Aspek input terdiri atas alur prosedur dan sarana prasarana di mana alur prosedur pendaftaran dan pembayaran REHAB telah diketahui dengan baik oleh peserta. Perangkat yang digunakan peserta yaitu *handphone* untuk memudahkan proses pendaftaran, tetapi masih ada peserta yang terkendala sinyal dan perangkat yang tidak mendukung untuk pemasangan Aplikasi Mobile JKN.
3. Aspek proses pelaksanaan REHAB yaitu terlaksananya kegiatan REHAB yaitu pendaftaran via Mobile JKN atau Kantor BPJS KC Purwokerto dan pembayaran melalui *e-wallet* dan minimarket. Namun, belum banyak peserta mandiri non aktif yang memanfaatkan REHAB dikarenakan terhalang rendahnya ATP peserta. Upaya penyebaran informasi telah dilakukan yaitu pemasangan iklan pada baliho, bekerja sama dengan kreator setempat, serta menghadiri acara radio dan *talkshow*, dan media sosial. Belum adanya sistem *reminder* untuk mendorong kedisiplinan dalam membayarkan angsuran REHAB.
4. Aspek hasil capaian kepesertaan REHAB meningkat setiap tahun, namun baru 48,85% dari total pendaftar yang melunasi angsuran dan mendapatkan kembali status kepesertaan aktif JKN. Belum ada data spesifik kolektibilitas iuran REHAB tanpa mencakup akumulasi iuran

lainnya untuk mengukur keberhasilan program berdasarkan kolektibilitas yang dicapai.

B. Saran

1. Bagi BPJS Kesehatan Kantor Cabang Purwokerto
 - a. BPJS Kesehatan KC Purwokerto perlu melakukan edukasi dan sosialisasi REHAB utamanya bagi peserta mandiri yang terkendala perangkat sehingga mudah mengakses Aplikasi Mobile JKN.
 - b. BPJS Kesehatan KC Purwokerto perlu melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat untuk reaktivasi peserta PBPUP dengan tunggakan dan ATP rendah menjadi Pekerja Bukan Penerima Upah Pemerintah Daerah (PBPUP Pemda) agar kepesertaan kembali aktif.
 - c. BPJS Kesehatan KC Purwokerto perlu menunjuk petugas untuk melakukan *monitoring* terhadap peserta yang sedang mengangsur sebagai alternatif untuk mengingatkan peserta membayarkan cicilan REHAB.
 - d. BPJS Kesehatan KC Purwokerto perlu menyediakan data kolektibilitas iuran dari program REHAB agar kontribusi program bisa terukur sebagai salah satu strategi BPJS meningkatkan kolektibilitas iuran.
2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperkuat dan memperjelas peran civitas akademika untuk mendukung keberhasilan program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB).
3. Bagi Peneliti Lain

Dapat melakukan penelitian terkait evaluasi menggunakan metode CIPP dengan lebih mengeksplor komponen Sumber Daya Manusia (SDM), anggaran, dan *monitoring* untuk pertimbangan penelitian baru.